

ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP LAGU SEPERTI PARA KORUPTOR DAN GOSIP JALANAN

Ayu Widyaningrum ¹⁾, Wira Pratiwi. S ²⁾

Fakultas Ilmu Komunikasi Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR, Jakarta, Indonesia

^{1,2)}

Corresponding Author: 22172370029@lspr.edu ¹⁾

Abstrak

Emosi sangat dipengaruhi oleh musik. Menggunakan musik Slank mencoba mengingatkan masyarakat terhadap kesadaran, untuk melawan melalui senyum kesusastraan dengan musik Slank mengajak terus mengembangkan kesadaran mulai dari rahim dan menancapkan kesenubari etos sikap untuk tidak korupsi. Lirik lagu "Gossip Jalanan" yang merupakan salah satu tujuan Slank yaitu memperhatikan situasi sosial politik Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pesan moral dalam lagu-lagu Seperti Para Koruptor dan Gossip Jalanan berdasarkan tinjauan semiotika. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk pengumpulan data. Observasi dan wawancara digunakan untuk analisis data, dan teknik pengumpulan perpustakaan digunakan. Sumber data sekunder. Analisis kualitatif induktif digunakan untuk menganalisis data. Menurut temuan penelitian, lagu "Seperti Koruptor dan Gossip Jalanan" merujuk ke jenis semiotika atau tren yang muncul dalam dua lagu, lebih tepatnya semiotika sintaksis oleh perancang dan diekspresikan melalui ekspresi bentuknya

Kata Kunci: Gossip Jalanan, Semiotik, Seperti Para Koruptor

Abstract

Emotions are greatly influenced by music. Using Slank music tries to remind people of awareness, and to fight through literary smiles with Slank music inviting people to continue to develop awareness starting from the womb and instilling in them an internal ethos of attitude not to corruption. The lyrics of the song "Gossip Jalanan" became one of Slank's goals to pay attention to the socio-political situation in Indonesia. The purpose of this study is to determine how a semiotic review informs the moral messages contained in songs like Street Gossip and Like the Corruptors. This exploration strategy utilizes an expressive technique with a subjective way to deal with information assortment. Data were analyzed through interviews, observations, and library collection methods. Sources of secondary data. The data were analyzed with inductive qualitative analysis. The findings of the study indicate, the song "Like Corruption and Street Gossip" refers to the types of semiotics or trends that appear in the two songs, more precisely syntactic semiotics by the designer and expressed through their form expressions.

Keywords: Street Gossip, Semiotic, Like Corruptors

PENDAHULUAN

Kehadiran seni musik di tengah-tengah masyarakat telah memiliki berbagai tujuan, baik personal maupun sosial. Karena musik dapat menjadi alat untuk menggugah, menyemangati, atau sebaliknya menurunkan emosi pendengarnya, maka berdampak sangat kuat terhadap emosi manusia. Musik dan perilaku sosial

History:

Received : 25 Februari 2023

Revised : 10 Maret 2023

Accepted : 23 April 2023

Published: 25 Agustus 2023

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



adalah ekspresi kompleks dan universal dari pikiran, ide, dan gagasan manusia dari otak yang mengandung sinyal pesan penting itulah yang dimaksud dengan musik perilaku sosial yang kompleks dan universal.

Seiring dengan perkembangan musik dalam masyarakat, ia memiliki banyak manfaat terhadap kehidupan manusia. Manfaat (fungsi) musik disamping sebagai hiburan juga berfungsi sebagai *efect mozzart, refresing*, Motivasi kepribadian, terapi, komunikasi. Dan nilai lebih yang lain dari musik itu sendiri adalah mampu dijadikan sebagai alat untuk mengkritik sosial (masyarakat), tidak dipandang dari segi musiknya atau iramanya, tetapi dari isi syairnya (kata-kata yang telah terbentuk menjadi sebuah lagu), karena dalam syair itu bisa berisi tentang politik, sosial, ekonomi, budaya, agama, dan sebagainya. Yang di dalamnya terdapat masalah yang sangat memprihatinkan.

Industri musik menghasilkan lebih banyak lagu yang mencapai kesuksesan pasar, seperti lagu-lagu pop bertema romantis, seiring perkembangan musik kontemporer yang lebih sesuai dengan selera pasar. band menulis lirik yang mengkritisi sebuah organisasi politik. Band Slank adalah salah satunya. Bersama grup Slank, Bim-bim mencoba menggunakan kesenian mereka sebagai sarana kritis dalam melihat persoalan sosial dan politik di masyarakat saat ini dan kebebasan berekspresi. Slank menyambutnya untuk bergabung dalam pengembangan counter defilement dan menyumbangkan pemikirannya untuk pembaruan dan peremajaan kerangka politik. Lagu tersebut mengkritik institusi politik dengan berbagai cara. Selain itu, Slank adalah band yang berbicara untuk dan mewakili berbagai kelompok, termasuk remaja, pekerja, masyarakat umum, dan pemerintah. Lagu ini khas Slank karena memadukan musik Pop, Blues, Rock n Roll, dan Reggae2.

Dalam liriknya terlihat jelas bahwa Slank membiarkan kebebasan berekspresi mereka karena apa yang mereka tulis adalah pemberontakan terhadap realitas keseharian yang mereka jalani secara bahasa "sederhana".

Inisiatif Slank menciptakan syair lagu, "Lagu Seperti Para Koruptor dan Gosip Jalanan", yang merupakan lagu bertemakan perlawanan masyarakat kepada politikus korup dan kuptor yang dilakukan oleh pemerintah secara berjamaah dan sistematis telah membawa juga kemiskinan dan pembunuhan masal masyarakat, yakni untuk merubah masyarakat menjadi lebih baik, dan sesuatu yang membawa manfaat dan kesadaran akan bahaya korupsi dan koruptor bagi bangsa.

Slank tampil di kantor Komisi Pemberantasan Korupsi pada 24 Maret 2008. Di KPK, Slank tanpa sengaja menggelar konser. Mereka tampil gratis atau gratis selama empat puluh menit. Pekerja KPK dan warga sekitar diundang. Lagu Slank tidak hanya berfungsi sebagai pengalih perhatian saat rutinitas, tetapi juga sebagai pengingat bagi pegawai KPK dan masyarakat luas di negara bangsa ini yang masih kental dengan budaya korupsi. Sebuah kelompok yang percaya pada cinta, perdamaian, dan persatuan ini datang ke KPK dengan maksud untuk mendukungnya. Slank ingin menginspirasi generasi muda, setidaknya para slanker yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melawan korupsi. "Gosip Jalanan" hanyalah salah satu dari beberapa lagu antikorupsi yang dinyanyikan Slank. Protes

dikabarkan muncul dari semangat pemberantasan korupsi di grup musik ini. Untuk membantu KPK memberantas korupsi. Karena Slank p edar lagu tersebut di kantor KPK, kemungkinan DPR baru mengetahui lagu "Gosip Jalanan" itu ada., sejurus dengan lagu "Gosip Jalanan" judul lainnya yang disampaikan Slank yang diberi judul "Seperti Para Koruptor". Lirik lagu "Gosip Jalanan" ditolak sebagian anggota DPR-RI. Band Slank juga akan digugat DPR-RI. Berlawanan dengan lagu band "Gosip Jalanan", pimpinan DPR menggelar rapat permusyawaratan. Selain itu, Badan Kehormatan DPR juga telah membahas lirik lagu tersebut. Selain itu, BK (Badan Kehormatan) dilaporkan telah membentuk kelompok pemeriksaan untuk melihat lagu tersebut secara gamblang. Ketua DPR BK Irsyad Sudiro, Investigasi BK DPR Ketua Tim Gayus Lumbuun, dan Ketua DPR Agung Laksono biasanya memberikan pandangan yang konsisten terkait lagu Slank. Mereka semua mengira lagu itu bisa dibawakan karena dianggap bohong, curang, dan lain sebagainya. ini sebagai representasi dari apa yang sebenarnya terjadi di bangsa ini. Dengan tujuan agar syair lagu tersebut menjadi isu perdebatan di ranah musik dan masalah legislatif di Indonesia.

Memang, komponen bahasa lagu yang paling signifikan adalah teks atau lirik. Proses komunikasi disebutkan dalam ilmu komunikasi. Ini terutama tindakan menggunakan simbol (lambang) sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran seseorang kepada orang lain. Pola kalimat yang digunakan untuk membuat lirik lagu berkaitan dengan aspek semiotika musik atau lirik lagu. Indikasi kuat perlunya penelitian tambahan tentang kandungan aspek semiotika pada lirik lagu slank yang beredar di masyarakat adalah bentuk dan variasi kalimat pada setiap judul lagu. Sebagai ahli semiotika musik, terdapat tanda-tanda di tengah, seperti musik dalam partitur orkestra yang direkam. Dalam musik, sistem tanda bersifat aditif. Penggubah musik menggunakan musisi sebagai perantara untuk mempresentasikan ciptaannya dalam bentuk tanda tertulis ke dalam visual untuk mencapai pendengarannya.

METODE PENELITIAN

Kajian ini bersifat kualitatif. Sugiyono,2015 Data kualitatif selalu menjadi sumber komponen mendasar dari beberapa ilmu sosial, khususnya antropologi, sejarah, dan ilmu politik. Alih-alih angka dalam string, ini adalah bentuk kata. Klarifikasi siklus yang terjadi diingat untuk informasi subjektif, yang merupakan kekuatan utama bagi sebuah informasi dan pemahaman komprehensif. Metode semiotik, yang meneliti tanda-tanda.

Semiotika pemikiran Saussure akan menjadi metode semiotika dalam kajian ini. Dengan membedakan antara penanda dan petanda, Saussure menempatkan tanda dalam konteks komunikasi manusia. Hubungan antara penanda dan petanda didasarkan pada konvensi, atau pemaknaan., itulah yang membuat semiotika Saussure menjadi nyata. Kajian tentang hubungan antara unsur-unsur tanda dalam suatu sistem berdasarkan kaidah atau konvensi tertentu dikenal dengan semiotika signifikasi. Untuk dapat menginterpretasikan tanda diperlukan kesepakatan sosial.

pendekatan studi tentang tanda-tanda yang didasarkan pada kemampuan untuk menginterpretasikan sesuatu. Berdasarkan pemikiran bahwa benda tidak hanya membawa informasi dan ingin berkomunikasi, tetapi mereka juga ingin membangun sistem tanda yang baku. Untuk mencapai unsur-unsur tujuan penelitian ilmiah, peneliti akan meminimalkan subjektivitas dengan menafsirkan lirik lagu sesuai dengan apa yang telah disepakati (konvensional) secara umum, dalam hal ini dari segi peneliti dan lingkungan sekitar peneliti. (Sobur, Alex. 2004:46).

Fokus pada penelitian ini adalah pada aspek komunikasi masa melalui musik dengan bersandarkan pada pendekatan Semiotika. Fokus penelitian ini diambil dengan tujuan agar dapat mengerucutkan penelitian pada satu aspek tertentu saja sehingga analisis yang dilakukan akan menjadi terarah dan terfokus pada satu hal saja. Dengan memfokuskan penelitian pada satu bagian saja, diharapkan penelitian menjadi lebih tajam dalam analisis yang dilakukan. Adapun objek yang diteliti pada penelitian ini antara lain: Lokasi Grup musik Slank di Jakarta.

Sugiono mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang ada. Teknik analisis data menggunakan metode pengumpulan pustaka. Data ini biasanya dikumpulkan dari perpustakaan atau studi sebelumnya.

Untuk menelaah informasi yang didapat melalui wawancara dengan responden, pencipta menguraikan tanggapan atas penjelasan yang telah diberikan dan persepsi ilmuwan. Menurut pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015), langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data meliputi langkah dan prosedur berikut ini:

1. Pengumpulan data

Kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pengumpulan data disebut pengumpulan data. Karena data yang terkumpul masih mentah dan belum diolah, maka harus tetap dipilih atau dijadikan bahan pertimbangan.

2. Reduksi data

Proses Reduksi data mengacu pada pemilihan dan pemusatan data yang benar-benar diperlukan sebagai data primer atau data yang hanya bersifat pelengkap. Data dari lokasi penelitian atau data lapangan disajikan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan mendalam. Bidang yang disederhanakan dalam laporan, diringkas, memilih hal yang paling penting, dan berkonsentrasi pada mereka.

3. Klasifikasi data

Tujuan penelitian digunakan untuk mengelompokkan data yang dikumpulkan selama penelitian.

4. Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami keseluruhan gambaran atau aspek-aspek tertentu dari penelitian.

5. Penarikan kesimpulan

Dimungkinkan untuk menyajikan data dan menarik kesimpulan awal. Kesimpulan ini juga dicapai selama penyelidikan. Selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Slank adalah salah satu band Indonesia yang konsisten dan peduli dengan kondisi sosial politik, terbukti dengan lirik lagu-lagunya yang dipengaruhi kritik sosial, khususnya korupsi. Penting bagi kehidupan masyarakat., dan dia kemudian menggunakan lirik lagu untuk menjawab kritik sosial ini. Kenapa tidak? jika Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunjuk mereka sebagai "Duta Antikorupsi" dalam masa depan.

Melodi pasti memiliki arti penting di dalamnya, terutama ketika produser memasukkan perasaan dan pengalaman, sebagaimana group musik Slank yang telah banyak membuat lagu dan album, kekuatan pada Slank adalah ada semangat perubahan baik yang telah dilakukan oleh personalnya pada semangat perubahan kerah yang lebih baik (dari pencadu Nafza hingga kembali normal) semangat perubahan ini juga di gabung dalam kampanye-kampanye Slank khususnya pada kehidupan bernegara yang lebih baik dengan hidup berani tanpa korupsi dan berani jujur serta jujur itu indah, kritik dan semangat perubahan kedalam kehidupan kenegaraan yang diharapkan lebih baik sebagaimana dua lagu kontroversi ; Gosip Jalanan dan Seperti Para koruptor, dimana kedua lagu ini tentunya mendapat pertentangan, dan dapat ditebak siapa yang menentang lagu tersebut (kontra) adalah pemerintah, birokrasi dan institusi yang merasa tersinggung, dan pihak sebaliknya (pendukung) masyarakat, terdiri atas anak muda dan aktivis yang memiliki semangat sama untuk mengembalikan budaya luhur anti korupsi, dalam pembahasan ini dilakukan pengamatan terhadap lagu "Gosip Jalanan dan Seperti Para koruptor", Sebagai berikut :

LIRIK LAGU	ELEMEN	SINYALEMEN
- Pernah kah lo denger mafia judi		Slank mensuarakan kresahan jalanan, dimana polisi sebagai agent pungli sedangkan tentara sebagai centeng, diaman keduanya menggunakan symbol-simbol negara, memanfaatkan symbol-simbol negara
- Katanya banyak uang suap polisi	Semiotik Sintaktik (<i>semiotic syntactic</i>)	kedalam kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung meresahan dan merugikan
- Tentara jadi pengawal pribadi	Semiotik Sintaksis ini mengabaikan dampak konsekuensi pada subjek interpretasi.	
- Apa lo tau mafia narkoba		Slank ingin men yampaikan bahwa narkoba sebagai bahaya laten yang dapat tumbuh, tidak lagi di daerah-daerah tertutup namun juga telah merambah kedalam
- Keluar masuk jadi bandar di		Penjaga yang secara institusi sebagai lambing dan

Ayu Widyaningrum ¹⁾, Wira Pratiwi. S ²⁾. **Analisis Semiotik Terhadap Lagu Seperti Para Koruptor Dan Gosip Jalanan**

<p>penjara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terhukum mati tapi bisa ditunda 		<p>kekuatan negara untuk memberikan batasan kepada para pihak yang melanggar, namun penjaga tidak lagi sebagai inditusi ditakuti namun institusi yang aman untuk predaran Nakotik</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang tau mafia selangkangan - Tempatnya lendir-lendir berceceran - Uang jutaan bisa dapat perawan 		<p>Slank menggambarkan bahwa kebutuhan manusia yan sangat primiif (Sex) juga sebagai alat penghatar (gratifikasi sex) yang ampuh bagi pejabat untuk meluruskan kepentingan</p>
<p>Kacau balau ... Kacau balau negaraku ini ..</p>	<p>Semiotik Semantik (<i>semiotic semantic</i>) ekspresi wujudnya sebagai perwujudan makna yang dimaksudkan oleh perancangannya</p>	<p>Slank menggambarkan kekecewaan secara sistematis artinya bentuk kekecewaan yang lahir dari menumpuknya kekecewaan jangka panjang</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Ada yang tau mafia peradilan - Tangan kanan hukum di kiri pidana - Dikasih uang habis perkara 		<p>Slank, membuat pernyataan bahwa peradilan adalah pasar dimana bertemunya faktor kepentingan dan kebutuhan serta keserakahan dalam satu tempat yang sangat terhormat, dimana fonis dapat disesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan dan kekuatan tawar dan hal ini menjadi maklum, meningkatkan uang menjadi tuhan yang dapat memutuskan</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Apa bener ada mafia pemilu - Entah gaptek apa manipulasi data - Ujungnya beli suara rakyat 	<p>Semiotik Sintaktik (<i>semiotic syntactic</i>) Semiotik Sintaksis ini mengabaikan dampak konsekuensi pada subjek interpretasi.</p>	<p>Slank, terlihat frustrasi, dimana keinginan atau harapan masyarakat dalam membenahan tentunya di mulai dari konsitusi (lembaga pemilu) namun kondisi ini sama, dimana jual beli suara dan kecurangan tercermin secara nyata</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Mau tau gak mafia di senayan - Kerjanya tukang buat peraturan - Bikin UUD ujung-ujungnya duit 		<p>Slank, melalui lagu ini menggelitik tingkat sensitifitas wakil rakyat, ternyata tingkat sensitifitas dewan sangat tinggi, hal ini terlihat bahwa sentivitas tidak di gunakan bagi kepentingan membangun dan memperhatikan rakyat, sentitifitas mereka akan tumbuh bila kepentingan mereka terganggu</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Pernahkah gak 		<p>Slank , menggambarkan lingkungan yang munafik</p>

denger teriakan Allahu Akbar - Pake peci tapi kelakuan barbar - Ngerusakin bar orang ditampar- tampar	dimana agama dan firman tuhan di keluarkan sebagai jurus seta bingkai yang dapat di tempatkan untuk kepentingan mereka, mereka raji menggunakan symbol agama, namun tuhan mereka campakkan, justru keanggunaan uang yang mereka harapkan
--	--

Namun, meski ada kendala yang terlihat dari langkah Slank, seharusnya langkah para musisi tidak berhenti. Para musisi memang layak mendapat dukungan masyarakat karena mereka tidak hanya keluar untuk mencari makan atau ketenaran. Mengambil tindakan untuk meningkatkan taraf hidup bangsa, menghilangkan keharusan menunggu inisiatif pemerintah yang terkadang gagal yang selama ini enggan diungkapkan.

Dengan kata lain, Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu itulah yang membuat pendengar tertarik dan membuatnya enak untuk didengarkan. Karena mengandung kode representasional (tak kasat mata) yang sarat dengan berbagai kerumitan visual, simbol, dan metafora, bahasa menjadi sebuah bagian penting dari lagu. Musik dan lirik lagu adalah bagian dari proses komunikasi yang bertujuan untuk menunjukkan realitas masyarakat. Penyanyi menggunakan lirik lagu untuk menyampaikan berbagai pesan yang disusun berdasarkan berbagai tema.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap Semiotik Lagu “Seperti Para Koruptor dan Gosip Jalanan” sebagai bagian dari kritik sosial yang di tuangkan dalam lagu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Slank sebagai grup musik benuasa rock pada awalnya lebih pada lagu-lagu yang lebih sentimental yang megarah pada pendekatan personal sebagaimana perjalanan antar waktu ; tahun 1990 Slank meluncurkan album Suit-Suit....Hehehe (Gadis Sexy), tahun 1991 dengan album Kampungan, tahun 1993 dengan album lagi sedih, tahun 1997 dengan album diberi nama tujuh, sampai dengan tahun 2007 bahkan sampai dengan tahun 2008 Slank masih asik dengan album-album sentimental, namun perjalanan waktu tahun 2009 Slank mulai menggarap lagu-lagu kritik menyinggung dan secara terbuka mengkritik sehingga melahirkan kontroversi serta ancaman-ancaman baik langsung maupun tidak langsung.
2. Khusus pada lagu “Seperti Para Koruptor dan Gosip Jalanan”, menunjukan adanya kegagalan yang luar biasa yang diawali dengan berseteru antara KPK melawan Polri atas kasus Susno duaji vs Polri, serta penahanan Bibit Samat Rianto dan Komesioner KPL lainnya memunculkan perlawanan masyarakat

dan hal inilah yang menjadi pemicu Slank mengeluarkan lagu, lagu dengan nada terbuka mengkoreksi kegagalan pemerintah dan stakeholder.

3. Bila memperhatikan Semiotik Lagu "Seperti Para Koruptor dan Gosip Jalanan", dan merujuk jenis Semiotik yang muncul atau kecenderungan dalam kedua lagu tersebut lebih pada semiotic sintaksis adalah manifestasi fisik dari makna yang ingin disampaikan oleh perancang, seperti yang diungkapkan melalui ekspresi bentuknya. Semiotik Sintaksis ini mengabaikan efek konsekuensi bagi subjek yang menafsirkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman, skripsi : " *Semiotika Filosofis Perspektif Umberto Eco*". (Jakarta : UI, 2019)
- Darmoko, Puji Dwi, 'Presiden Dalam Analisa Wacana Kritis Pada Lagu Iwan Fals "Manusia Setengah Dewa"', *Jurnal LP3M*, 5 (2019), 102
- FakFak, Nu'war, 'Kompilasi Semiotik Dalam Lirik Lagu-Lagu Slank Karya Slank', *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 1 (2022), 64
- Fitri, Syarif, 'Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu " Cerita Tentang Gunung Dan Laut " Karya Payung Teduh', *Jurnal Komunikasi*, VIII (2017), 258
- Fiske, J. *Cultural and Communitacion Studies* Sebuah Pengantar Paling Komprehensif. Yogyakarta (2004) Jalasutra
- Gustam, Rizky Ramanda, 'KARAKTERISTIK MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK BUDAYA POPULER KOREAN POP DI KALANGAN KOMUNITAS', *Ilmu Komunikasi*, 3 (2015), 227
- Hidayat, Rahmat, 'ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU " LASKAR PELANGI " KARYA NIDJI', *Lmu Komunikasi*, 2 (2014), 248
- Ilmiah, Jurnal, and Mandala Education, 'Analisis Semiotik Roland Barthes Terhadap Busana Rimpu Wanita Bima', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7 (2021), 700
- Karatem, Yulita, Pamerdi Giri Wiloso, and John R Lahade, 'Analisis Semiotik Lirik Lagu "Gosip Jalanan"', *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 2 (2013), 264–65
- Lestari, Lintang Indra, Kun Budianto, M Si, and Eraskaita Ginting, 'ANALISIS LIRIK LAGU SLANK " GOSIP JALANAN " PADA KASUS POLITIK', *Jurnal Studi Ilmu Politik (JSIPOL)*, 1 (2022), 45
- Nurdiansyah, Chepi, 'Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtweenty', *Jurnal Komunikasi*, 9 (2018), 162
- Sobur, Alex, *Semiotika Komonikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)